

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER QUR'ANI PADA ANAK USIA
DINI STUDI KASUS DI TK TAHFIDZ AL QUDS SAMARINDA**

Nada Salsabila¹, Muchamad Eka Mahmud²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Alamat e-mail : ¹nadasalsaaa2@gmail.com

Alamat e-mail : ²ekamahmud.74@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the development of Qur'anic character education in early childhood at Tahfidz Al Quds Kindergarten Samarinda and identify factors that influence its success. The background of the study is based on the importance of character education during the golden age, especially character education based on the values of the Qur'an as the foundation for the formation of morals from an early age. The study used a qualitative approach with a case study design, involving the principal, teachers, and parents as key informants. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using thematic analysis techniques that include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that Qur'anic character education at Tahfidz Al Quds Kindergarten runs systematically through programs to habituate worship such as dhuha prayer, memorization and muroja'ah of the Qur'an, habituation of greeting-smile-greeting etiquette, and the application of the Montessori approach combined with Qur'anic values. Children demonstrate character development in aspects of discipline, responsibility, politeness, cooperation, and an increased interest in worship and reading the Quran. Teachers' exemplary behavior, consistent routines, a conducive school environment, and parental support are key factors that strengthen the internalization of values. Furthermore, synergy between school and family plays a significant role in ensuring consistent character building at home and at school. This study concludes that the Quranic character education model at Tahfidz Al Quds Kindergarten is comprehensive and effective in shaping the behavior and spirituality of early childhood. These findings are expected to serve as a reference for other educational institutions in developing integrated and sustainable strategies for Quranic character building.

Keywords: *Character Education, Quranic, Early Childhood*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan pendidikan karakter Qur'ani pada anak usia dini di TK Tahfidz Al Quds Samarinda serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya pendidikan karakter pada masa golden age, khususnya karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pondasi

pembentukan akhlak sejak dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter Qur'ani di TK Tahfidz Al Quds berjalan secara sistematis melalui program pembiasaan ibadah seperti sholat dhuha, tahfidz dan muroja'ah Al-Qur'an, pembiasaan adab salam-senyum-sapa, serta penerapan pendekatan Montessori yang dipadukan dengan nilai Qur'ani. Anak menunjukkan perkembangan karakter dari aspek kedisiplinan, tanggung jawab, adab berbicara, kerja sama, hingga peningkatan minat terhadap ibadah dan membaca Al-Qur'an. Keteladanan guru, rutinitas yang konsisten, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan orang tua menjadi faktor utama yang memperkuat proses internalisasi nilai. Selain itu, sinergi sekolah dan keluarga berperan besar dalam memastikan pembiasaan berlangsung secara konsisten di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter Qur'ani di TK Tahfidz Al Quds bersifat komprehensif dan efektif dalam membentuk perilaku serta spiritualitas anak usia dini. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan strategi pembiasaan karakter Qur'ani yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Qur'ani, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter pada anak usia dini menjadi salah satu isu penting dalam pengembangan pendidikan modern karena masa ini merupakan fase emas dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku dasar yang akan mempengaruhi perkembangan kehidupan seseorang di masa depan (Izhama & Muarifuddin, 2024). Pada periode ini, anak berada dalam tahap perkembangan kognitif, emosional, dan moral yang sangat cepat sehingga pembiasaan positif memiliki dampak yang jauh lebih kuat dibandingkan ketika diterapkan pada

usia yang lebih tua. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diberikan sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri, empati, interaksi sosial, serta perilaku prososial anak secara signifikan, bahkan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap keberhasilan akademik dan kesejahteraan emosional mereka di masa mendatang (Hidayat dkk., 2022). Temuan ini menguatkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi menjadi komponen utama dalam pembentukan kepribadian anak sejak

dini, terutama di tengah era digital yang menghadirkan berbagai tantangan dalam pembinaan moral dan perilaku anak.

Dalam pendidikan Islam, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada nilai moral universal, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dan ajaran Rasulullah sebagai sumber utama dalam pembentukan akhlak. Nilai seperti disiplin, adab berbicara, menghormati guru dan orang tua, cinta Al-Qur'an, serta kebiasaan beribadah perlu ditanamkan melalui keteladanan, pengulangan, dan pembiasaan yang konsisten (Suryani & Fahyuni, 2024). Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani yang diterapkan pada usia dini mampu meningkatkan perilaku religius, kecintaan pada ibadah, dan kepekaan sosial anak ketika pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan melibatkan interaksi guru siswa yang hangat (Syarifah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Qur'ani memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak anak secara menyeluruh dan berkesinambungan (Windiastuti, 2022).

Penerapan pendidikan karakter dalam lembaga PAUD/TK menuntut perencanaan yang matang, mulai dari penyusunan program pembiasaan harian, pengembangan kegiatan yang menyenangkan, integrasi nilai moral ke dalam semua mata kegiatan, hingga evaluasi perkembangan anak yang dilakukan secara berkala (Kurnianto dkk., 2024). Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada anak usia dini sangat bergantung pada konsistensi pembiasaan, kesesuaian metode dengan perkembangan anak, dan kemampuan guru untuk memberikan keteladanan secara nyata dalam keseharian (Munawaroh, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri sebagai materi ajar, tetapi harus diwujudkan dalam seluruh kegiatan sekolah, termasuk rutinitas pagi, kegiatan bermain, ibadah, interaksi sosial, dan kegiatan kreatif lainnya.

Selain faktor sekolah, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara guru dan orang tua. Beberapa penelitian menemukan bahwa ketidaksinkronan antara pembiasaan di sekolah dan perilaku yang

diterapkan di rumah menjadi salah satu penyebab lambatnya perkembangan karakter anak (Maroeti, 2025). Sebaliknya, ketika orang tua diberikan pemahaman dan dilibatkan dalam kegiatan pembiasaan, perkembangan karakter anak meningkat secara signifikan dan lebih stabil dari waktu ke waktu. Dengan demikian, pendidikan karakter memerlukan sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah agar internalisasi nilai berlangsung secara konsisten dan menyeluruh dalam kehidupan anak (Dwiyana dkk., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam perkembangan pendidikan karakter Qur'ani pada anak usia dini di TK Tahfidz Al Quds Samarinda. Lembaga ini menerapkan pembiasaan harian seperti sholat dhuha, hafalan juz 29-30, baris-berbaris, pembiasaan adab, dan kegiatan kreatif sebagai bagian dari program pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter Qur'ani, mengevaluasi perkembangan perilaku anak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan di lapangan. Dengan fokus

studi kasus pada TK Tahfidz Al Quds Samarinda, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani di lembaga PAUD/TK, serta menjadi rujukan bagi sekolah Islam lainnya dalam mengembangkan program serupa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (MA dkk., 2024). Tujuan utamanya adalah memahami secara mendalam proses perkembangan pendidikan karakter Qur'ani yang berlangsung secara alami dalam konteks TK Tahfidz Al Quds Samarinda. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menangkap realitas sosial, pengalaman guru, serta dinamika pembiasaan yang tidak dapat dijelaskan secara numerik tetapi memerlukan pemahaman kontekstual dan interpretatif. Desain studi kasus dianggap relevan ketika penelitian berfokus pada fenomena spesifik di lingkungan tertentu dan membutuhkan eksplorasi menyeluruh mengenai program, aktor, dan proses yang terlibat. Sejumlah penelitian terbaru menegaskan bahwa studi kasus sangat tepat digunakan untuk

mengkaji implementasi pendidikan karakter karena memungkinkan peneliti menelusuri praktik, tantangan, dan pengalaman autentik yang terjadi di sekolah (Rizal & Makmur, 2025).

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses pembentukan karakter Qur'ani di sekolah (Asrulla dkk., 2023). Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, 4 guru kelas, serta 5 orang tua/wali murid, sehingga total informan berjumlah 9 orang. Pemilihan informan dengan pendekatan *purposive* umum digunakan dalam penelitian pendidikan karakter karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi mendalam dari pihak yang paling relevan dan kompeten terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *purposive sampling* efektif untuk studi kualitatif yang berfokus pada praktik pembiasaan dan nilai dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam,

dan dokumentasi (Daruhadi & Sopiati, 2024). Observasi partisipatif dilakukan selama empat minggu untuk mengamati rutinitas harian seperti sholat dhuha, kegiatan hafalan, pembiasaan adab, kegiatan baris-berbaris, serta interaksi guru dan anak dalam berbagai situasi. Observasi jenis ini memungkinkan peneliti menangkap perilaku alami anak dan guru dalam konteks sebenarnya. Wawancara semi terstruktur kemudian dilakukan untuk menggali persepsi guru, kepala sekolah, dan orang tua tentang perkembangan karakter anak. Metode wawancara semi terstruktur dipilih karena memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi lebih dalam sekaligus menjaga struktur pertanyaan agar tetap fokus pada tujuan penelitian. Pendekatan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi telah terbukti efektif dalam penelitian pendidikan karakter dan tahfidz, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian-penelitian terbaru.

Proses analisis data menggunakan analisis tematik yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Setelah data dari observasi

dan wawancara ditranskrip, peneliti melakukan pengkodean (*coding*) untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter Qur'ani. Analisis tematik dipilih karena mampu mengorganisasi data kualitatif dalam bentuk tema yang jelas sehingga memudahkan peneliti merumuskan makna dan hubungan antarvariabel sosial yang muncul. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan anak usia dini karena dinilai efektif untuk menggali dinamika perilaku dan pembiasaan anak.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu membandingkan data dari berbagai informan dan memverifikasi informasi melalui metode yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumentasi) (Nurfajriani dkk., 2024). Selain itu dilakukan *member checking*, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada kredibilitas temuan, dan teknik triangulasi merupakan

strategi utama yang direkomendasikan dalam penelitian pendidikan karakter untuk memastikan data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Qur'ani di TK Tahfidz Al Quds Samarinda berlangsung melalui sejumlah kegiatan rutin yang dirancang secara sistematis dan konsisten setiap hari. Rutinitas harian seperti sholat dhuha, menghafal juz 29-30, baris-berbaris, pembiasaan adab, dan doa harian menjadi fondasi utama dalam pembentukan perilaku anak. Observasi menunjukkan bahwa anak yang sebelumnya pasif dalam kegiatan ibadah secara bertahap mulai mengikuti gerakan sholat dengan lebih baik, menghafal doa dengan lancar, serta memahami adab-adab sederhana seperti mengucapkan salam, mencium tangan guru, dan merapikan alat belajar sebelum pulang. Perkembangan ini terlihat jelas terutama pada minggu kedua dan ketiga observasi, di mana sebagian besar anak mulai menunjukkan

konsistensi perilaku religius dan kemandirian yang meningkat.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru secara aktif menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, dan penguatan positif, seperti memberikan pujian saat anak menghafal dengan baik atau menunjukkan perilaku terpuji. Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa anak lebih mudah memahami nilai-nilai karakter ketika guru memberikan contoh langsung, misalnya menunjukkan cara meminta maaf yang benar, cara berbicara sopan, atau cara membantu teman. Guru juga menggunakan cerita-cerita Qur'ani sebagai media yang efektif untuk mengenalkan konsep akhlak mulia. Selain itu, guru mengintegrasikan nilai karakter dalam kegiatan tematik, seperti kegiatan seni, permainan edukatif, dan kegiatan outdoor, sehingga anak dapat mempraktikkan nilai moral dalam situasi nyata, bukan hanya dalam konteks pembelajaran formal.

Dari wawancara dengan orang tua, tampak bahwa perkembangan perilaku anak juga terlihat di rumah. Sebagian orang tua melaporkan bahwa anak mulai mengingatkan keluarga untuk sholat, membaca doa sebelum makan, serta mengulang

hafalan di luar jam sekolah tanpa diminta. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi karakter tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga terbawa ke lingkungan keluarga. Orang tua juga menyatakan bahwa komunikasi rutin dengan guru mengenai perkembangan karakter anak membantu mereka untuk meneruskan pembiasaan yang sama di rumah. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan perkembangan harian, dan laporan observasi guru menunjukkan adanya peningkatan konsisten pada aspek religius, kemandirian, disiplin, dan kemampuan bersosialisasi anak.

Faktor pendukung implementasi program ini meliputi komitmen guru, lingkungan sekolah yang religius, serta dukungan orang tua yang aktif berkolaborasi. Guru memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya peran mereka sebagai teladan, dan hal ini terlihat dari interaksi guru yang sabar, lembut, dan konsisten. Lingkungan sekolah yang dipenuhi dengan poster akhlak, ayat-ayat pendek, dan jadwal kegiatan ibadah juga memperkuat suasana religius. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, seperti adanya anak yang

mengalami kesulitan fokus dalam hafalan, perbedaan pola asuh antara rumah dan sekolah, serta kurangnya waktu pembiasaan ketika jadwal sekolah padat. Hambatan-hambatan ini menyebabkan perkembangan beberapa anak berlangsung lebih lambat dibandingkan anak lainnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Qur'ani melalui pendekatan pembiasaan harian memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akhlak anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan yang menyatakan bahwa anak belajar perilaku melalui proses imitasi dan repetisi, terutama ketika mereka melihat figur teladan yang konsisten dalam lingkungannya (Apriliani dkk., 2024). Guru di TK Tahfidz Al Quds memainkan peran penting sebagai role model, sejalan dengan penelitian Istiqlaliyah (2025) yang menegaskan bahwa keteladanan guru merupakan faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan karakter di PAUD (Istiqlaliyah, 2025). Anak-anak cenderung meniru kata-kata, sikap, bahkan ekspresi emosional guru, sehingga karakter Qur'ani yang

ditunjukkan guru dapat langsung diinternalisasi oleh anak.

Rutinitas ibadah seperti sholat dhuha dan menghafal Al-Qur'an terbukti menjadi sarana efektif dalam membangun karakter religius. Hasil penelitian memperkuat temuan Latifah (2021) yang menunjukkan bahwa program tahfidz di usia dini meningkatkan perilaku religius, ketenangan emosi, dan kecintaan pada Al-Qur'an (Latifah, 2021). Pengulangan hafalan setiap hari membuat anak bukan hanya mengingat ayat, tetapi juga memahami bahwa ibadah adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan adab seperti mengucapkan salam, mencium tangan guru, dan berbicara sopan menjadi bagian dari pembangunan karakter sosial dan moral anak, yang menurut Putri, Mia Anggita dkk. (2022), merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter modern (Putri dkk., 2022).

Implementasi pendidikan karakter di TK Tahfidz Al Quds juga menekankan integrasi nilai ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran, bukan hanya pada jam khusus pendidikan agama. Strategi ini mempertegas hasil penelitian Afrita, Juli, dan Eva Latifah

(2021) yang menyatakan bahwa karakter anak berkembang lebih optimal ketika nilai moral tidak diajarkan secara terpisah, tetapi menjadi bagian dari semua aktivitas, termasuk permainan, seni, dan interaksi social (Afnita & Latipah, 2021). Dengan demikian, anak tidak hanya “diajar” tentang karakter, tetapi “mengalami” langsung nilai tersebut dalam konteks yang bermakna.

Keterlibatan orang tua menjadi aspek penting lainnya. Penelitian ini menemukan bahwa ketika pembiasaan di sekolah didukung oleh kebiasaan serupa di rumah, perkembangan karakter anak menjadi lebih cepat dan stabil. Hal ini sejalan dengan temuan Amalia dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa kolaborasi guru dan orang tua dapat memperkuat internalisasi nilai, karena anak menerima pesan moral yang konsisten dalam dua lingkungan utama kehidupannya (Amalia dkk., 2024). Orang tua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan karakter memungkinkan terbangunnya jembatan pendidikan antara sekolah dan rumah.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa hambatan seperti perbedaan pola asuh,

kemampuan anak yang beragam, serta keterbatasan waktu dapat mempengaruhi efektivitas pembentukan karakter. Beberapa anak menunjukkan perkembangan lebih lambat karena tidak mendapatkan dukungan cukup kuat di rumah atau karena kesulitan fokus dalam kegiatan hafalan. Temuan ini mendukung penelitian Wahyuni dkk. (2023) yang menekankan bahwa pendidikan karakter memerlukan kesabaran, adaptasi strategi, dan konsistensi tinggi, terutama ketika menghadapi perbedaan kemampuan dan latar belakang keluarga (Wahyuni dkk., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Qur’ani yang diterapkan secara konsisten, terstruktur, dan melibatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan akhlak, disiplin, dan perilaku sosial anak usia dini. Model pembiasaan yang diterapkan di TK Tahfidz Al Quds dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) bagi lembaga PAUD Islam lainnya dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai

Qur'ani yang efektif dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan karakter Qur'ani di TK Tahfidz Al Quds Samarinda berjalan secara sistematis melalui rangkaian pembiasaan, keteladanan, dan penguatan lingkungan belajar yang bernilai Islami. Implementasi program yang mencakup sholat dhuha, tilawah dan tahfidz Al-Qur'an, muroja'ah, adab harian seperti salam-senyum-sapa, serta aktivitas pembelajaran Montessori yang dipadukan dengan nilai Qur'ani terbukti mendorong anak untuk menunjukkan perubahan perilaku secara konsisten. Perkembangan karakter terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengatur diri (*self-regulation*), menunjukkan adab ketika berbicara, bekerja sama dengan teman, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan ibadah dan membaca Al-Qur'an. Lingkungan sekolah yang kondusif meliputi guru yang menjadi teladan, manajemen waktu yang terstruktur, serta dukungan orang tua di rumah memiliki kontribusi signifikan dalam

memperkuat internalisasi nilai Qur'ani tersebut.

Selain pembiasaan harian, peran guru sebagai role model menjadi faktor dominan dalam membentuk pola perilaku anak. Guru tidak hanya mengajarkan teori atau memberikan instruksi, tetapi memperlihatkan secara langsung praktik akhlak seperti kesabaran, kedisiplinan, dan kelembutan dalam berinteraksi dengan anak. Keteladanan ini menjadi jembatan utama dalam proses internalisasi nilai, sehingga anak belajar melalui observasi dan imitasi. Hal ini diperkuat oleh keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah serta komitmen mereka melanjutkan pembiasaan di rumah, yang membuat pendidikan karakter Qur'ani berlangsung secara berkelanjutan. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadikan perkembangan karakter tidak terbatas pada ruang kelas tetapi menjadi bagian dari identitas anak dalam keseharian mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter Qur'ani tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi pada konsistensi seluruh ekosistem pendidikan.

Kombinasi antara rutinitas ibadah, pembiasaan adab, keteladanan guru, pendekatan individual kepada anak, serta sinergi antara sekolah dan orang tua membentuk sistem pendidikan karakter yang efektif dan menyeluruh. Dengan demikian, TK Tahfidz Al Quds Samarinda dapat dikatakan telah berhasil menerapkan model pendidikan karakter Qur'ani yang komprehensif dan relevan untuk pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun Dan Stimulasinya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 289–306.
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif Dengan Sekolah. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227.
- Apriliani, E. I., Nashir, M. J., & Mukhlisah, I. (2024). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi Di Raudhatul Athfal Chairunnisa Sukoharjo. *Asghar: Journal Of Children Studies*, 4(2), 104–117.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Dwiyana, E., Azmalasari, D. P., Lestari, W. P., & Nuriyati, T. (2025). Penerapan Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Yang Efektif Di Lingkungan Sekolah. *Tadribuna: Journal Of Islamic Management Education*, 5(2), 134–145.
- Hidayat, M., Rozak, R. W. A., Hakam, K. A., Kembara, M. D., & Parhan, M. (2022). Character Education In Indonesia: How Is It Internalized And Implemented In Virtual Learning? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 186–198. <https://doi.org/10.21831/Cp.V41i1.45920>
- Istiqlalayah, H. (2025). Penerapan Prophetic Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Paudqu Annisa Depok.
- Izhama, R., & Muarifuddin. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Sosial Emosional Anak Di Paud Alam Jungle School Sekaran Kecamatan Gunungpati. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 11–11. <https://doi.org/10.47134/Paud.V1i4.757>
- Kurnianto, R., Syam, A. R., Katni, & Nurhakim, R. (2024). Model Of Character Education For Early Childhood Eduwisata Ndalem Kerto Through Outing Class Activities. *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, 8(3), 999–1016.

- <https://doi.org/10.35723/Ajie.V8i3.685>
- Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita Dan Anak Usia Dini. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 1(1), 41–47.
- Ma, P. D. D. K., Kusumastuti, S. Y., M.Si, D. E. R. K., M.Si, J. M., S. H., & M.M, D. S., S. T. ,. S. M. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Maroeti, R. (2025). *Sinergi Guru, Orang Tua, Dan Pakar Dalam Pendidikan Karakter Nabawiyah Di Sekolah Daarul Atsar Depok Jawa Barat*.
- Munawaroh, M. (2024). *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Ra Diponegoro 117 Babakan Karanglewas Banyumas*.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Putri, M. A., Alawiyah, A., Revitri, N. A., Yani, P. A., Sulastri, R., Haikal, H., & Arifin, M. Z. (2022). Analisis Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini Di Indonesia. *Bulletin Of Indonesian Islamic Studies*, 1(2), 184–200.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2), 77–84.
- Rizal, A., & Makmur, M. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur Terhadap Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(2), 1194–1200.
- Suryani, S., & Fahyuni, E. F. (2024). *Al-Qur`An Tahfidz Learning Management For Early Childhood: Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Untuk Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.21070/Ups.6027>
- Syarifah, T. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Bagi Anak Usia Dini (Penelitian Di Ra Darul Amira, Cihaurbeuti, Ciamis). *Online Thesis*, 17(1). <https://Tesis.Riset-laid.Net/Index.Php/Tesis/Article/View/162>
- Wahyuni, A. D., Sudiyana, B., & Walidi, A. (2023). Pendidikan Karakter: Strategi Menghadapi Globalisasi. *Penerbit Tahta Media*.
- Windiastruti, E. (2022). Islamic Religion Through Islamic Montessori Learning: A Curriculum Development for Early Childhood. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 8, 55–63. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v8i1.4643>